



G U B E R N U R

KEPUTUSAN GUBERNUR RIAU NOMOR : Kpts. 921/VIII/2019

TENTANG

KURIKULUM MUATAN LOKAL BUDAYA MELAYU RIAU PADA PENDIDIKAN MENENGAH DI PROVINSI RIAU

GUBERNUR RIAU,

Menimbang : bahwa menindaklanjuti Pasal 8 Peraturan Gubernur Riau Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau, Pemerintah Daerah perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau Pada Pendidikan Menengah di Provinsi Riau;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1646);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1172);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
6. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2018 Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Riau Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau (Berita Daerah Provinsi Riau Tahun 2018 Nomor 46);


MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau Pada Pendidikan Menengah di Provinsi Riau sebagaimana tercantum pada Lampiran Keputusan Gubernur ini.
- KEDUA : Kurikulum Muatan Lokal sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu merupakan Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau untuk Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah.
- KETIGA : Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah di Provinsi Riau agar melaksanakan Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu.
- KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 9 Agustus 2019

GUBERNUR RIAU,


SYAMSUAR

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Ketua DPRD Provinsi Riau di Pekanbaru.
2. Bupati/Walikota Se Provinsi Riau di Pekanbaru.
3. Ketua LAM Riau di Pekanbaru.
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Se Provinsi Riau.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau 2019 ini dihadirkan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013. Dijelaskan pada pasal 2 bahwa ayat 1 dan 2 bahwa muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya. Tujuan diajarkan muatan lokal ini untuk membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk: mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya dan spiritual di daerahnya; dan melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional. Penyelenggaraan pendidikan muatan lokal ini berbasis keunggulan lokal yang bertujuan untuk mengakomodasi peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat daerah.

Keinginan menyelenggarakan muatan lokal di Provinsi Riau diperkuat oleh Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2018 yang bersifat berdiri sendiri. Muatan lokal dalam perda itu disebutkan sebagai kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi budaya Melayu Riau, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

Perda tersebut juga menjelaskan bahwa (1) Satuan pendidikan formal dan nonformal wajib mengajarkan Mata Pelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau. (2) Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah bekerjasama dengan Lembaga Adat Melayu Riau. (3) Buku ajar dan buku pengayaan mata pelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau yang digunakan di sekolah wajib memperoleh pengesahan dari Pemerintah Daerah bekerjasama dengan Lembaga Adat Melayu Riau. (4) Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau diarahkan pada pengembangan karakter peserta didik. (5) Unsur-unsur muatan lokal budaya Melayu Riau dapat diintegrasikan juga dalam mata pelajaran lainnya. (6) Pemerintah Daerah berkewajiban mempersiapkan dan menyediakan guru Muatan Lokal Budaya Melayu Riau. (7) Ketentuan lebih lanjut mengenai Pelaksanaan pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau dan prosedur pengesahan buku mata pelajaran dan buku pengayaan muatan lokal Budaya Melayu Riau diatur dalam Peraturan Gubernur.

Penyusunan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau 2019 sebagaimana yang ditetapkan oleh Perda di atas dilanjutkan dengan diterbitkannya SK Lembaga Adat Melayu Riau (LAM Riau) nomor SK-27.A/LAMR/VIII/2018 tanggal 03 Agustus 2018 tentang tim penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau. Keanggotaan Tim 8 LAM Riau terdiri dari berbagai satuan pendidikan, SD, SMP, SMA sederajat. Tim 8 secara intensif sudah melaksanakan workshop pada 17 hingga 19 Agustus 2018 dan dapat menyelesaikan Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau 2019.

Kurikulum Mulok ini sudah menerima masukan yang dihimpun oleh Lembaga Adat Melayu Riau dari berbagai pertemuan dan diskusi terpumpun (*fokus group discussion*) antara lain dari Dewan Pendidikan, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Riau dan para praktisi, para akademisi, seniman dan

budayawan di Riau. LAM Riau juga sudah mengundang Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 7 Februari 2019 untuk mereview Kurikulum 2013 Mulok ini.

Kurikulum 2013 Muatan lokal Budaya Melayu Riau 2019 ini dikembangkan atas prinsip: kesesuaian dengan perkembangan peserta didik; keutuhan kompetensi; fleksibilitas jenis, bentuk dan pengaturan waktu penyelenggaraan; dan kebermanfaatan untuk kepentingan nasional dan menghadapi tantangan global. Muatan lokal Budaya Melayu Riau terdiri atas nilai-nilai asas jatidiri, alam dan kearifan ekologis Melayu, bahasa (lisan dan tulisan) dan kesantunan, adat dan adab Melayu, sejarah Melayu, pakaian, kesenian Melayu, makanan, permainan rakyat, perubatan Melayu, teknologi Orang Melayu, ekonomi dan mata pencarian Melayu dan pemimpin dalam Budaya Melayu.

Akhirnya, untuk menjamin keberlangsungan dan adanya pengembangan muatan lokal dikoordinasikan dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan atau Kantor Kementerian Agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

2. Karakteristik K13 Mulok Budaya Melayu Riau

Pengimplementasian Kurikulum 2013 Muatan lokal Budaya Melayu Riau ini bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Memiliki perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada ibu dan bapak, taat setia kepada pemimpin, kebersamaan, persebatian, gotong royong dan tenggang rasa, keadilan kebenaran, ikhlas dan rela berkorban, kerja keras, rajin dan tekun, percaya diri dan mandiri, budiman, bertanggungjawab, tahu malu, kasih sayang dengan sesama, tahu hak milik, musyawarah dan mufakat, keberanian, kejujuran, hemat dan cermat, rendah hati, baik sangka, menang-kalah, tahu diri, keterbukaan, pemaaf, pemurah, dermawan, amanah, menghargai dan pemanfaatan waktu, berpandangan jauh ke depan dan hidup sederhana.
- b. Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual mengenai alam dan kearifan ekologis Melayu, bahasa dan kesantunan subyek interaksi, adat dan adab Melayu Riau, sejarah Melayu Riau, pakaian, kesenian Melayu di Riau, makanan, permainan rakyat Riau, perobatan Melayu Riau, teknologi orang Melayu, ekonomi dan mata pencarian Melayu Riau, pemimpin dalam budaya Melayu.
- c. Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif, mengolah, menalar, menyaji, dalam ranah kongkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

3 . Landasan Kurikulum 2013 Mulok Budaya Melayu Riau

a. Landasan Filosofis dan Sosiologis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum Muatan Lokal Budaya Melayu Riau menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia berbudaya Melayu khas Riau sehingga terwujud menjadi manusia Indonesia berkualitas seperti yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 dikembangkan menggunakan filosofi sebagai berikut:

1. Pendidikan berakar pada nilai-nilai luhur budaya Melayu Riau dalam pengalaman sejarahnya berkembang dari budaya bangsa yang beragam dan

diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik.

2. Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan peserta didik masa kini dan masa depan.
3. Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau mengembangkan pengalaman belajar dan memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masa kini dan masa depan.
4. Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif dan peduli terhadap permasalahan masyarakat masa kini dan masa depan.
5. Pencapaian dan prestasi masyarakat Melayu Riau di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang niscaya termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik.
6. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya Melayu Riau.
7. Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik. Oleh sebab itu, kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau memposisikan keunggulan budaya untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan peserta didik, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.
8. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan yang diperlukan disiplin ilmu (*essentialism*). Oleh sebab itu, mata pelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau harus setara dengan disiplin ilmu lainnya.
9. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

Dengan filosofi ini, Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik. Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau menggunakan filosofi sebagaimana di atas untuk mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai-nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

B. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau dikembangkan atas teori "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar

seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan dan bertindak.

Kurikulum 2013 Muatan Lokal Budaya Melayu Riau menganut: (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat; dan (2) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

C. Landasan Yuridis

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013
7. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 36 Tahun 2001 tentang Visi Riau 2020.
8. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Riau (Lembaran Daerah Provinsi Riau Tahun 2008 Nomor 2).
9. Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
10. Peraturan Gubernur Riau Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau.
11. Peraturan Gubernur Riau Nomor 46 Tahun 2018 tentang Penerapan Muatan Budaya Melayu Riau di Ruang Umum.
12. Surat Edaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau No 800 / DPK/1.2/2016/380 Tahun 2016.

KURIKULUM MUATAN LOKAL BUDAYA MELAYU RIAU

Sekolah Menengah Atas / Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah (SMA/ SMK / MA)

A. Standar Kompetensi Kelulusan

Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakarakter, jujur dan peduli, bertanggungjawab, pembelajar sejati, sepanjang hayat dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional dan internasional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan humaniora dalam Budaya Melayu Riau, mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak produktif dan kreatif, menyajikan dan mengembangkan materi yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kelas X

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial adalah, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan dan pengondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini:

Kompetensi (Pengetahuan)	Inti	3	Kompetensi (Keterampilan)	Inti	4
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.			4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dengan alam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.		
Kompetensi Dasar			Kompetensi Dasar		
3.1. Memahami alam dalam pandangan budaya Melayu Riau			4.1. Membuat laporan tentang alam dalam pandangan budaya Melayu Riau		
3.2. Mengidentifikasi keragaman bahasa Melayu di Riau			4.2. mempraktikkan satu dialek bahasa Melayu di Riau		
3.3. Menganalisis adat dalam upacara daur hidup			4.3. Menyusun laporan mengenai Adat dalam upacara daur hidup		
3.4. Menganalisis sejarah perjuangan rakyat Riau masa colonial			4.4. Menulis laporan tentang sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial		
3.5. Menganalisis makna pakaian Melayu Riau			4.5. Membuat laporan makna pakaian Melayu Riau (disesuaikan dengan daerah setempat)		
3.6. Mengidentifikasi jenis kesenian Melayu Riau			4.6. mempraktikkan satu jenis kesenian Melayu Riau (disesuaikan dengan daerah setempat)		
3.7. Mengidentifikasi buah tangan makanan khas Riau			4.7. Membuat makanan buah tangan Melayu Riau (disesuaikan dengan daerah setempat)		

3.8. Mengidentifikasi teknologipenangkapan perikanan	4.8. Membuat miniatur teknologi penangkapan perikanan (disesuaikan dengan daerah setempat)
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.9. Mengidentifikasi mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau	4.9. Membuat laporan tentang mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat MelayuRiau
3.10. Menganalisis etika kepemimpinan Melayu Riau	4.10. Menyajikan tentang analisis etika kepemimpinan Melayu Riau dalam Tunjuk Ajar Melayu

Kelas XI

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial adalah, "Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan dan pengondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini:

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik	4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara

untuk memecahkan masalah.	efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dengan alam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1.Menganalisis kearifan hubungan manusia dan alam budaya Melayu Riau	4.1.Menyusun laporan tentang kearifan hubungan manusia dan alam dalam budaya Melayu Riau
3.2.Mengidentifikasi kesantunan berbahasa	4.2. Mempraktikkan kesantunan berbahasa dalam kehidupan
3.3.Menganalisis Pengukuhan jati diri dalam pergaulan masyarakat Melayu	4.3.Mendemostrasikan Pengukuhan jati diri dalam pergaulan masyarakat Melayu
3.4.Menganalisis sejarah perjuangan rakyat Riau masa agresi Belanda I dan II	4.4.Menceritakan kembali sejarah perjuangan rakyat Riau masa agresi Belanda I dan II
3.5.Menganalisis keberagaman pakaian pengantin Melayu Riau	4.5.Memperagakan satu jenis pakaian pengantin Melayu Riau (d disesuaikan dengan daerah setempat)
3.6.Menganalisis seni pertunjukan	4.6.Mempraktikkan satu jenis seni pertunjukan Melayu Riau
3.7.Mengidentifikasi makanan tradisi pada upacara adat	4.7.Mempraktikkan satu jenis makanan tradisi pada upacara adat
3.8.Menganalisis teknologi perkapalan Melayu Riau	4.8.Membuat miniatur satu jenis perahu/ kapal
3.9.Menganalisis keanekaragaman produk industri kreatif	4.9.Mempresentasikan keanekaragaman produk industri kreatif
3.10.Menganalisis tipe kepemimpinan masyarakat adat Melayu Riau	4.10.Memainkan peran karakter kepemimpinan masyarakat adat Melayu Riau

Kelas XII

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual adalah, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial

adalah, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan dan pengondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.

Kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dirumuskan sebagai berikut ini:

Kompetensi (Pengetahuan)	Inti 3	Kompetensi (Keterampilan)	Inti 4
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian pada bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.		4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dengan alam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	
Kompetensi Dasar		Kompetensi Dasar	
3.1. Mengidentifikasi kearifan Melayu dalam pemanfaatan alam		4.1. Menyajikan kembali tunjuk ajar yang berisikan kearifan Melayu dalam pemanfaatan alam	
3.2. Mengidentifikasi kepengarangan karya sastra Riau		4.2. Menulis sebuah karya sastra dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat Riau	
3.3. Mengidentifikasi jati diri dalam pergaulan di luar masyarakat Melayu		4.3. Memainkan peran dengan nilai-nilai jati diri dalam pergaulan di luar masyarakat Melayu	
3.4. Menganalisis perjuangan pembentukan Provinsi Riau		4.4. Mendemonstrasikan cerita perjuangan pembentukan	

	Provinsi Riau
3.5.Menganalisis kreasi pakaian Melayu Riau	4.5.Memeragakan hasil kreasi pakaian Melayu Riau
3.6.Mengidentifikasi kreasi kesenian Melayu Riau	4.6.Memeragakan hasil kreasi kesenian Melayu Riau
3.7.Mengidentifikasi kreasi makanan Melayu Riau	4.7.Menyajikan hasil kreasi makanan Melayu Riau
3.8.Mengidentifikasi kreasi teknologi Melayu Riau	4.8.Membuat miniatur teknologi Melayu Riau untuk cendera mata
3.9.Menganalisis kreasi potensi ekonomi Melayu Riau	4.9.Membuat satu contoh kreasi potensi ekonomi masyarakat Melayu Riau

C. Ruang Lingkup Materi BMR untuk SMA/SMK/MA

No	Aspek	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Nilai-Nilai Inti Budaya Melayu Riau	Taqwa kepada Tuhan, me nsyukuri nikmat-Nya, ketaatan kepada Ibu dan Bapak, taat setia kepada pemimpin, kebersamaan, persebatian, gotong royong, tenggang rasa, keadilan dan kebenaran, ikhlas dan rela berkorban, kerja keras, rajin dan tekun, percaya diri dan mandiri, budiman, bertanggung jawab, tahu malu, kasih sayang dengan sesama, tahu hak dan milik, musyawarah dan mufakat, keberanian, kejujuran, hemat dan cermat, rendah hati, baik sangka, menangkalah, tahu diri, keterbukaan, pemaaf, pemurah, dermawan, amanah, menghargai dan memanfaatkan, berpandangan jauh ke depan, hidup sederhana. Terintegrasi dalam proses pembelajaran, pengembangan diri guru, mulai dari membuat perencanaan sampai dengan berakhir proses pembelajaran, kegiatan spontan guru, kegiatan rutin guru, keteladanan dan kesesuaian dengan warga sekolah dan budaya sekolah.		
2	Alam dan Kearifan Ekologis Melayu	Pandangan Melayu terhadap Alam	Kearifan Hubungan Manusia dan Alam	Kearifan Melayu dalam Pemanfaatan Alam
3	Bahasa dan Sastra Melayu Riau.	Keragaman Bahasa Melayu di Riau	Kesantunan Berbahasa	Kepengarangan Karya Sastra Riau
4	Adat dan Adab Melayu Riau.	Adat dalam Upacara Daur Hidup	Jati Diri dalam Pergaulan Masyarakat Melayu	Jati Diri dalam Pergaulan di Luar Masyarakat Melayu

5	Sejarah Melayu Riau	Sejarah Perjuangan Rakyat Riau Masa Kolonial	Masa Agresi Belanda I dan II	Perjuangan Pembentukan Provinsi Riau
6	Pakaian Melayu Riau	Makna Pakaian Melayu Riau	Keberagaman Pakaian Pengantin Melayu Riau	Kreasi Pakaian Melayu Riau
7	Kesenian Melayu Riau	Tari dan Musik Tradisi Melayu	Seni Pertunjukan (Bangsawan, Randai Kuantan, Mamanda, Mendu, Mak Yong, Kayat, Koba, Dikir Gebano)	Kreasi Kesenian Melayu Riau
8	Makanan Melayu Riau	Buah Tangan Makanan khas Riau	Makanan Tradisi pada Upacara Adat	Kreasi Makanan Melayu Riau
9	Teknologi Melayu Riau	Teknologi Pemeliharaan dan Penangkapan Ikan	Teknologi Perkapalan	Kreasi Teknologi Melayu Riau
10	Ekonomi dan Mata Pencarian Melayu Riau	Mata Pencarian "Tapak Lapan" Masyarakat Melayu Riau	Keanekaragaman Produk Industri Kreatif	Kreasi Potensi Ekonomi Melayu Riau
11	Pemimpin dalam Budaya Melayu	Etika Kepemimpinan Melayu	Kepemimpinan Masyarakat Adat	-

D. Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran
Kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1. Memahami alam dalam pandangan budaya Melayu Riau 4.1. Membuat laporan tentang alam dalam pandangan budaya Melayu Riau	Alam dalam Pandangan Budaya Melayu Riau 1. Alam sebagai ruang hidup sesama makhluk hidup dalam menghargai sesama makhluk hidup 2. Alam sebagai simbol marwah, sumber pengetahuan dan dinamika budaya (alam berkembang jadi guru) dan sumber nafkah	1. Mengidentifikasi alam dalam pandangan budaya Melayu Riau 2. Mendiskusikan alam sebagai simbol marwah, sumber pengetahuan dan dinamika budaya ("alam berkembang jadi guru") dan sumber nafkah dalam budaya melayu di Riau 3. Membuat laporan tentang alam sebagai simbol marwah, sumber pengetahuan dan dinamika budaya (alam berkembang jadi guru) dan sumber nafkah dalam budaya melayu di Riau 4. Mepresentasikan alam sebagai simbol marwah, sumber pengetahuan dan dinamika budaya (alam berkembang jadi guru) dan sumber nafkah dalam budaya melayu di Riau
3.2. Mengidentifikasi keragaman bahasa Melayu di Riau 4.2. Mempraktikkan satu dialek bahasa Melayu di Riau	Keragaman Bahasa Melayu di Riau (menanamkan sikap menghargai perbedaan dan keterbukaan)	1. Mengidentifikasi keragaman bahasa Melayu di Riau 2. Mendiskusikan keragaman bahasa Melayu di Riau 3. Membuat laporan keragaman bahasa Melayu di Riau 4. Memperagakan salah satu dialek bahasa Melayu di Riau

<p>3.3.Menganalisis adat dalam upacara daur hidup</p> <p>4.3.Menyusun laporan mengenai adat dalam upacara daur hidup</p>	<p>Adat dalam Upacara Daur Hidup sebagai wujud mensyukuri nikmat-Nya</p>	<p>1. Menjelaskan adat dalam daur hidup</p> <p>2. Mendiskusikan adat dalam daur hidup</p> <p>3. Mempresentasikan hasil diskusi tentang adat dalam daur hidup</p> <p>4. Menyusun laporan mengenai adat dalam daur hidup</p>
<p>3.4.Menganalisis Sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial</p>	<p>Sejarah Perjuangan Rakyat Riau Masa Kolonial sebagai wujud nilai keberanian, ikhlas dan rela berkorban</p>	<p>1. Menjelaskan tentang Sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial</p> <p>2. Mendiskusikan sejarah perjuangan rakyat Riau Sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial</p>
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.4.Menulis laporan tentang sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial</p>		<p>1. Menulis laporan Sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial</p> <p>2. Membuat kliping tentang Sejarah perjuangan rakyat Riau masa kolonial</p>
<p>3.5.Menganalisis makna pakaian Melayu Riau</p> <p>4.5.Mendemonstrasikan satu jenis pakaian Melayu Riau (d disesuaikan dengan daerah setempat)</p>	<p>Makna Pakaian Melayu Riau sebagai wujud kesopanan dan kesantunan dalam berpakaian</p>	<p>1. Mengamati jenis-jenis pakaian Melayu</p> <p>2. Mengidentifikasi maknapakaian Melayu Riau</p> <p>3. Mendemonstrasikan satu jenis pakaian Melayu Riau sesuai maknanya</p>
<p>3.6.Mengidentifikasi jenis kesenian Melayu Riau</p> <p>4.6.Mempraktikkan satu jenis kesenian Melayu Riau (d disesuaikan dengan daerah setempat)</p>	<p>Tari dan Musik Tradisi Melayu sebagai wujud menghargai dan memanfaatkan warisan budaya serta menanamkan nilai kebersamaan</p>	<p>1. Mengidentifikasi tari dan musik tradisi Melayu</p> <p>2. Mendiskusikan tari dan musik tradisi Melayu</p> <p>3. Mempraktikkan satu jenis tari dan musik tradisi Melayu</p>

<p>3.7.Mengidentifikasi buah tangan makanan khas Riau</p> <p>4.7.Membuat makanan buah tangan Melayu Riau (d disesuaikan dengan daerah setempat)</p>	<p>Buah Tangan Makanan khas Riau sebagai wujud menghargai dan memanfaatkan warisan budaya, serta kerja keras, rajin dan tekun.</p>	<p>1. Mengidentifikasi jenis-jenis makanan yang menjadi buah tangan khas Melayu Riau</p> <p>2. Mendiskusikan jenis-jenis makanan yang menjadi buah tangan khas Melayu Riau</p> <p>3. Membuat satu menu makanan yang menjadi buah tangan khas Riau Melayu Riau (d disesuaikan dengan daerah setempat)</p>
<p>3.8.Mengidentifikasi teknologi penangkapan perikanan</p> <p>4.8. Membuat miniatur teknologipenangkapan perikanan (d disesuaikan dengan daerah setempat)</p>	<p>Teknologi Penangkapan Ikan sebagai wujud kerja keras, rajin dan tekun</p>	<p>1. Mengidentifikasi teknologipenangkapan ikan.</p> <p>2. Mendiskusikan hasil identifikasi teknologi penangkapan ikan</p> <p>3. Membuat miniatur teknologi penangkapan ikan</p>
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.9.Mengidentifikasi mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau</p> <p>4.9.Membuat laporan tentang mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau</p>	<p>Mata Pencaharian "Tapak Lapan" menghargai dan memanfaatkan potensi ekonomi masyarakat Melayu Riau serta kerja keras, rajin dan tekun , berpandangan jauh ke depan, hidup sederhana</p>	<p>1. Menjelaskan mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau</p> <p>2. Mendiskusikan mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau</p> <p>3. Membuat laporan tentang Mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau</p> <p>4. Mempresentasikan Mata pencaharian "Tapak Lapan" masyarakat Melayu Riau</p>

3.10.Menganalisis etika kepemimpinan Melayu Riau	Etika Kepemimpinan	1. Menganalisis etika kepemimpinan Melayu
4.10.Menyajikan tentang analisis etika kepemimpinan Melayu Riau dalam Tunjuk Ajar Melayu	Melayu dalam Tunjuk Ajar Melayu sebagai wujud sikap amanah dan kejujuran	2. Mendiskusikan hasil menganalisis etika kepemimpinan Melayu 3. Menyajikan tentang analisis etika kepemimpinan Melayu dalam Tunjuk Ajar Melayu

Kelas XI

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1.Menganalisis kearifan hubungan manusia dan alam budaya Melayu Riau 4.1.Menyusun laporan tentang kearifan hubungan manusia dan alam dalam budaya Melayu Riau	Tunjuk Ajar Melayu tentang Hubungan Manusia dan Alam a. Kepatuhan orang Melayu terhadap alam lingkungan b. Dialogik / keterbukaan orang Melayu dalam menjaga alam	1. Memahami tunjuk ajar Melayu tentang kepatuhan dan dialogik orang Melayu terhadap alam lingkungan 2. Mendiskusikan tunjuk ajar Melayu tentang kepatuhan dan dialogik orang Melayu terhadap alam lingkungan 3. Menyusun laporan tunjuk ajar Melayu Riau tentang kepatuhan dan dialogik orang Melayu terhadap alam lingkungan
3.2.Mengidentifikasi kesantunan berbahasa dalam kehidupan 4.2.Mempraktikkan kesantunan berbahasa dalam kehidupan	Kesantunan Berbahasa	1. Menjelaskan pengertian kesantunan berbahasa 2. Mengidentifikasi syarat-syarat kesantunan berbahasa 3. Menjelaskan fungsi kesantunan berbahasa 4. Mengidentifikasi jenis kelompok pemakaian bahasa 5. Mempraktikkan kesantunan berbahasa dalam kehidupan

<p>3.3.Menganalisis pengukuhan jati diri dalam pergaulan masyarakat Melayu</p> <p>4.3.Mendemostrasikan pengukuhan jati diri dalam pergaulan masyarakat Melayu</p>	<p>Tunjuk Ajar mengenai Jati Diri dalam Pergaulan Masyarakat Melayu</p>	<p>1. Menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pergaulan sesama masyarakat</p> <p>2. Mengidentifikasi jenis-jenis perilaku yang terpuji</p> <p>3. Memainkan peran dengan memperhatikan nilai-nilai jati diri dalam bermasyarakat</p>
<p>3.4.Menganalisis sejarah perjuangan rakyat Riau masa agresi Belanda I dan II</p> <p>4.4.Menceritakan kembali sejarah perjuangan rakyat Riau masa agresi Belanda I dan II</p>	<p>Sejarah Agresi Belanda I dan II sebagai wujud menghargai perjuangan rakyat Riau</p>	<p>1. Menjelaskan tentang sejarah perjuangan rakyat Riau</p> <p>2. Menceritakan kembali Sejarah Agresi Belanda I dan II sebagai wujud menghargai perjuangan rakyat Riau</p>
<p>3.5.Menganalisis keberagaman pakaian pengantin Melayu Riau</p> <p>4.5. Memperagakan satu jenis pakaian pengantin Melayu Riau (d disesuaikan dengan daerah setempat)</p>	<p>Keberagaman Pakaian Pengantin Melayu Riau sebagai wujud Mensyukuri NikmatNya:</p> <p>1. Perlengkapan pakaian pengantin laki-laki</p> <p>2. Perlengkapan pakaian pengantin perempuan</p>	<p>1. Menjelaskan keberagaman pakaian pengantin Melayu Riau sebagai wujud mensyukuri nikmat-Nya.</p> <p>2. Menjelaskan perlengkapan pakaian pengantin laki-laki</p> <p>3. Menjelaskan perlengkapan pakaian pengantin perempuan</p> <p>4. Memperagakan pakaian pengantin Melayu Riau</p>
<p>3.6.Menganalisis seni pertunjukan Melayu Riau</p> <p>4.6. Mempraktikkan satu jenis seni pertunjukan Melayu Riau</p>	<p>Seni Pertunjukan sebagai wujud menghargai seni pertunjukan Melayu Riau (Bangsawan, Randai Kuantan, Mamanda, Mendu dan Mak Yong, Kayat, Koba,</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian seni pertunjukan</p> <p>2. Menjelaskan jenis-jenis seni pertunjukan</p> <p>3. Mempraktikkan satu jenis seni pertunjukan sebagai wujud menghargai seni budaya Melayu Riau</p>

	Dikir Gebano)	
3.7. Mengidentifikasi makanan tradisi pada upacara adat	Makanan Tradisi pada Upacara Adat sebagai wujud mensyukuri nikmat-Nya	1. Menjelaskan jenis-jenis makanan tradisi pada upacara adat 2. Mendemonstrasikan cara penyajian makanan tradisi pada upacara adat
4.7. mempraktikkan satu jenis makanan tradisi pada upacara adat		3. Mempraktikkan satu jenis makanan tradisi pada upacara adat sebagai wujud mensyukuri nikmat-Nya
3.8. Menganalisis teknologi perkapalan Melayu Riau 4.8. Membuat miniatur satu jenis perahu/kapal	Teknologi Perkapalan sebagai wujud kerja keras, rajin dan tekun	1. Menjelaskan sejarah pembuatan kapal 2. Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi bahari masyarakat Melayu 3. Membuat miniatur satu jenis perahu/kapal sebagai wujud kerja keras, rajin dan tekun
3.9. Menganalisis keanekaragaman produk industri kreatif 4.9. Mempresentasikan keanekaragaman produk industri kreatif	Keanekaragaman Produk Industri Kreatif sebagai wujud menghargai dan memanfaatkan hasil perkebunan, perikanan dan hutan	1. Menjelaskan keanekaragaman produk industri kreatif 2. Mendiskusikan jenis-jenis produk industri perkebunan, perikanan dan hutan 3. Mempresentasikan jenis-jenis produk sebagai wujud menghargai dan memanfaatkan hasil perkebunan, perikanan dan hutan
3.10. Menganalisis tipe kepemimpinan masyarakat adat Melayu Riau 4.10. Memainkan peran karakter kepemimpinan masyarakat adat Melayu Riau	Tunjuk Ajar Melayu tentang Kepemimpinan Masyarakat Adat	1. Mengidentifikasi tipe-tipe kepemimpinan masyarakat adat 2. Mendiskusikan tipe-tipe kepemimpinan masyarakat adat 3. Memainkan peran sesuai dengan karakter kepemimpinan masyarakat adat Melayu Riau

Kelas XII

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Mengidentifikasi kearifan Melayu dalam pemanfaatan alam</p> <p>4.1. Menyajikan kembali tunjuk ajar yang berisikan kearifan Melayu dalam pemanfaatan alam</p>	<p>Kearifan Melayu dalam Pemanfaatan Alam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian ruang kehidupan (alam lingkungan) Melayu Riau 2. Kearifan dalam berladang 3. Tunjuk ajar berkenaan dengan kearifan Melayu dalam pemanfaatan alam lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pembagian ruang kehidupan (alam lingkungan) 2. Menjelaskan kearifan dalam berladang 3. Menyajikan kembali tunjuk ajar terhadap kearifan Melayu dalam pemanfaatan alam
<p>3.2. Mengidentifikasi kepengarangan karya sastra Riau</p> <p>4.2. Menulis sebuah karya sastra dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat Riau</p>	<p>Kepengarangan Karya Sastra Riau dengan menghargai nilai-nilai kehidupan masyarakat Melayu Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kepengarangan Riau 2. Menjelaskan karya-karya sastra pengarang Riau 3. Menentukan topik tentang nilai-nilai kehidupan masyarakat Melayu Riau 4. Menulis sebuah karya sastra dengan nilai-nilai kehidupan masyarakat Riau
<p>3.3. Mengidentifikasi jati diri dalam pergaulan di luar masyarakat Melayu</p> <p>4.3. Memainkan peran dengan nilai-nilai jati diri dalam pergaulan di luar masyarakat Melayu</p>	<p>Tunjuk Ajar mengenai Jati Diri dalam Pergaulan di Luar Masyarakat Melayu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang jati diri dalam pergaulan di luar masyarakat Melayu 2. Memaknai tunjuk ajar dalam pergaulan di luar masyarakat Melayu 3. Menulis naskah drama sederhana dengan topik pergaulan di luar masyarakat Melayu